

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan daerah agraris, dimana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang berperan penting bagi perekonomian di Indonesia. Pada umumnya, pertanian terdiri dari enam bagian yaitu : tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultural, perikanan, kehutanan dan peternakan.

Komoditi hortikultural, terdiri dari buah – buahan, sayur – sayuran, tanaman hias dan obat – obatan. Pemilihan komoditi sayuran dan buah – buahan untuk diusahakan merupakan salah satu upaya untuk mempercepat pengembangan perekonomian pedesaan pada khususnya dan Negara pada umumnya.

(Soekartawi, 1995).

Ditinjau dari segi ekonomi, pertanian dapat dibedakan menjadi dua yaitu : pertanian rakyat/ keluarga dan perusahaan pertanian. Pertanian rakyat yaitu merupakan usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti : beras, palawija, (jagung, kacang – kacang dan ubi – ubian) dan tanaman hortikultural yaitu sayur – sayuran dan buah – buahan.

Dalam pertanian rakyat hampir tidak ada usahatani yang memproduksi hanya satu macam hasil saja. Dalam satu tahun petani dapat memutuskan untuk tanaman bahan makanan/tanaman dagangan. Keputusan petani untuk menanam bahan makanan terutama didasarkan atas kebutuhan keluarga sedangkan untuk menanam

tanaman perdagangan didasarkan atas iklim (cuaca), ada tidaknya modal, tujuan hasil dan penjualan dan sebagai tambahan pendapatan. (Alfonsia, 2002).

Dalam usahatani seorang petani memerlukan usaha pembibitan atau pembenihan, pengolahan, pemeliharaan, pemupukan untuk tanaman petani harus mengadakan perhitungan berapa banyak bibit yang diperlukan beserta jenisnya yang tepat. Perhitungannya selain didasarkan pada faktor – faktor kapasitas tanah (luas lahan) juga didasarkan pada perhitungan efisiensi/ perhitungan ekonomi dan yang paling penting dalam usahatani adalah modal dan tenaga kerja.

Pada umumnya persoalan yang dihadapi petani berhubungan dengan produksi dan pemasaran hasil – hasil pertaniannya maupun yang dihadapinya dalam kehidupan sehari – hari. Berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku kehidupan petani tersebut. Pada umumnya petani dihadapkan pada keterbatasan. Sumberdaya pertanian, lahan garapan yang relatif sempit, modal untuk sarana produksi yang terbatas, dan tenaga kerja dalam keluarga yang terbatas juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan para petani sayur tersebut.

(Alex, 2005).

Untuk memperoleh pendapatan, petani harus memproduksi dan bisa menghasilkan output. Dalam proses produksi pertanian dibutuhkan faktor –faktor produksi antara lain : tenaga kerja, modal dan tingkat produktivitas. Dari faktor – faktor produksi tersebut, lahan merupakan unsur tanah dan sifat – sifat tanah yang tidak dapat dirusakkan, dengan mana hasil pertanian dapat diolah sehingga sangat

diperlukan dalam usahatani, (Mubyarto, 1995). Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin luas lahan yang ditanami maka akan semakin besar produksi yang dihasilkan dari lahan tersebut (Rahim dan Diah, 2007). Lahan yang sempit akan membatasi petani dalam mengembangkan rencana usahatannya dan jika dikaitkan dengan tenaga kerja maka sempitnya lahan usahatani hanya akan mengundang pengangguran. Jumlah lahan yang sempit mengakibatkan rendahnya tingkat konsumsi. Rendahnya tingkat konsumsi berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja (Randy Siahaan, 2015).

Desa Noelbaki yang berada diwilayah Kecamatan Kupang Tengah merupakan desa yang kebanyakan penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Dari Data yang ada diketahui bahwa luas Desa Noelbaki 17,7 KM dengan jumlah penduduknya sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah penduduk secara Umum perdesun:**

NO	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK		JML JIWA	JML KK
		Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)		
1	Dusun Air Sagu	602	481	1.083	434
2	Kiuteta	892	832	1.724	645
3	Kuannoah	1.059	906	1.965	612
4	Dendeng	738	704	1.442	428
5	Oehau	173	150	323	105
<b>Jumlah</b>		<b>3.564</b>	<b>3.073</b>	<b>6.637</b>	<b>2.224</b>

Sumber data : Kantor Desa Noelbaki, 2017

Dari tabel 1.1 penulis mengambil Dusun Dendeng dengan jumlah penduduk secara keseluruhan yaitu 428, dengan jumlah Usahatani Petani Sayur yaitu 60 KK.

Penduduk yang berada di Dusun Dendeng ini memiliki penghasilan  $\pm$  1.000.000,-/bulannya. Dengan penghasilan ini, penduduk Dusun Dendeng bukan hanya memodalkan kembali usahatani sayurnya tetapi juga untuk keperluan sehari – hari dalam kehidupan mereka. Penduduk ini hanya mengandalkan sebidang tanah yang sempit tanpa adanya penguasaan teknologi dan metode pengolahan tanah yang cukup baik. Dan Penghasilan yang sangat minim di karenakan produktivitas usahatani sayurnya belum mengalami perkembangan yang sangat baik dan pesat. Penduduk ini juga menghasilkan beberapa jenis sayuran seperti :

**Tabel 1.2**  
**Data Jenis – Jenis Sayur dan Pekerja di Dusun Dendeng Desa Noelbaki**  
**Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.**

<b>No</b>	<b>Jenis – jenis sayur</b>	<b>Pekerja (orang)</b>
1	Kangkung	15
2	Sawi	10
3	Sawi putih	10
4	Bayam	15
5	Kubis	10

Data Primer Tahun 2017

Sayuran yang diproduksi oleh penduduk ini dengan menggunakan pupuk kimia di karenakan untuk memperoleh hasil yang baik dan cepat agar usahatani sayur tetap dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan jika petani sayur menggunakan pupuk alamiah maka produksi sayur akan mengalami penurunan dan pendapatan para petani sayur pun akan mengalami penurunan. Produksi sayuran ini juga dipasarkan atau dijual pada pasar tradisional. Dalam menanam sayur ini para petani sayur akan

bekerja selama 9 bulan sedangkan 3 bulannya para petani sayur tidak bekerja dikarenakan cuaca/ iklim.( Narasumber Bapak Moses M.N)

Agar dapat mencapai produksi yang optimum tentu saja upaya kearah perbaikan – perbaikan secara teknis, penyesuaian harga – harga faktor produksi harus terus ditingkatkan. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh petani sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki.

Bertolak dari latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang diangkat dengan judul :

“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian singkat diatas, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja, modal dan tingkat produktivitas terhadap pendapatan petani sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.
2. Apakah tenaga kerja, modal dan produktivitas berpengaruh secara signifikan secara simlutan dan parsial terhadap pendapatan Petani Sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang ?
3. Bagaimana gambaran tenaga kerja, modal dan produktivitas terhadap pendapatan petan sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja, modal dan produktivitas terhadap pendapatan petani sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal dan produktivitas secara simultan dan parsial terhadap pendapatan petani sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.
3. Untuk mengetahui gambaran tenaga kerja, modal dan produktivitas terhadap pendapatan petani sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pendapatan sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten kupang.

Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani sayur dalam meningkatkan pendapatannya.

2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda – beda.
3. Bagi penulis untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sayur di Dusun Dendeng Desa Noelbaki kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.